


EDISI : KAMIS, 23 JUNI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,50%
 Inflasi (Mei) : 0,24% (mom) & 3,33% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar
 (per Mei 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.298  0,09%
 (Kurs JISDOR pada 22 Juni 2016)




STOCK MARKET

22 Juni 2016

IHSG : **4.896,85 (+0,37%)**
 Volume Transaksi : 7,692 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,448 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,397 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,056 Triliun

BOND MARKET

22 Juni 2016

Ind Bond Index : **203,9410  +0,03%**
 Gov Bond Index : 201,5007  +0,03%
 Corp Bond Index : 212,8445  +0,03%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 22/6/16 (%)	Selasa 21/6/16 (%)
5,07	FR0053	7,4404	7,4334
10,24	FR0056	7,5798	7,5813
14,90	FR0073	7,8699	7,8904
19,91	FR0072	7,8970	7,8837

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 Juni 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,02%	IRDSHS +0,44%	+0,58%
	Saham Agresif +0,00%	IRDSH +0,37%	-0,37%
	PNM Saham Unggulan +0,45%	IRDSH +0,37%	+0,08%
Campuran	PNM Syariah +0,73%	IRDCPS +0,32%	+0,41%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,02%	IRDPT +0,01%	+0,01%
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDPTS +0,02%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh -0,01%	IRDPT +0,01%	-0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Bank sentral AS menegaskan masih dalam posisi yang sangat berhati-hati sebelum mengambil kebijakan baru. Ini meningkatkan spekulasi The Fed belum melanjutkan kebijakan kenaikan suku bunga Fed Rate pada Juli
- Mata uang Inggris, pound sterling kembali menguat 0,25% menjadi 1.4688 per dollar AS seiring dengan meningkatnya ekspektasi dari kalangan investor bahwa Inggris akan tetap bergabung dalam Uni Eropa menjelang referendum pada hari ini
- Kinerja investasi industri asuransi jiwa pada kuartal I/2016 membaik dengan membukukan pertumbuhan imbal hasil 24,6% menjadi Rp13,01 triliun di tengah kondisi pasar modal masih fluktuatif
- LPS hari Rabu (22/6) menurunkan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam rupiah yang ada di bank umum serta simpanan dalam rupiah di bank perkreditan rakyat (BPR).
- Rasio kredit bermasalah (NPL) perbankan diproyeksi akan menyentuh level 3% dalam beberapa bulan ke depan bila penyaluran kredit belum menunjukkan perbaikan. Saat ini, NPL gross perbankan menyentuh 2,92%.
- MAPI menerbitkan obligasi zero coupon Rp1,08 triliun pada kuartal IV/2016. Obligasi ini akan diserap oleh General Atlantic sehingga akan masuk ke bisnis food and beverage milik Mitra Adiperkasa

Economy

1. Lima Proyek Strategis Tersendat

Kemenko Perekonomian melaporkan pelaksanaan lima proyek strategis nasional senilai Rp337,4 triliun (Kilang BBM Bontang, Kilang BBM Tuban, Proyek Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan, Tol Serang – Panimbang, Tol Pekanbaru – Dumai) masih terhambat sejumlah persoalan seperti waktu persiapan yang lama, pendanaan dan pengadaan lahan. (Bisnis Indonesia)

2. Dana Transfer Khusus Akan Dipangkas

Pemerintah akan memangkas pagu dana transfer khusus menjadi Rp800 miliar, dari usulan awal Rp8,2 triliun dalam RAPBN Perubahan 2016. (Bisnis Indonesia)

Global

1. The Fed Diprediksi Kembali Bertahan

Bank sentral AS menegaskan masih dalam posisi yang sangat berhati-hati sebelum mengambil kebijakan baru. Ini meningkatkan spekulasi The Fed belum melanjutkan kebijakan kenaikan suku bunga Fed Rate pada Juli. (Bisnis Indonesia)

2. Poundsterling Menguat

Mata uang Inggris, pound sterling kembali menguat 0,25% menjadi 1.4688 per dollar AS seiring dengan meningkatnya ekspektasi dari kalangan investor bahwa Inggris akan tetap bergabung dalam Uni Eropa menjelang referendum pada hari ini. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Peluang Asuransi Jiwa Masih Terbuka

Penetrasi asuransi jiwa di Indonesia dinilai masih rendah karena baru mencapai 75 dari total populasi penduduk yang lebih dari 255 juta jiwa. Dengan demikian, peluang bisnis industri asuransi jiwa masih terbuka lebar. (Kompas)

2. Industri Asuransi Melesat Saat Pasar Lesu

Kinerja investasi industri asuransi jiwa pada kuartal I/2016 membaik dengan membukukan pertumbuhan imbal hasil 24,6% menjadi Rp13,01 triliun di tengah kondisi pasar modal masih fluktuatif dan adanya kebijakan perbankan memangkas bunga simpanan deposito. (Bisnis Indonesia)

3. Bisnis Logistik Melaju

Prospek bisnis jasa logistik dan kurir masih cerah. Momen Ramadhan dan Lebaran dipandang mampu mendorong pendapatan yang diterima akibat naiknya jumlah layanan distribusi dari konsumen. Perdagangan secara daring menjadi pendorong. (Kompas)

4. RI Tak Mundur soal Energi Terbarukan

Pemerintah Indonesia tidak akan mundur mengenai pengembangan energi baru terbarukan. RI tetap berkomitmen mengembangkan energi baru terbarukan hingga 23 persen pada 2025. (Kompas)

5. Indosat Ajak Operator Lain Turunkan Dominasi Telkomsel

Telkomsel dinilai mendominasi pasar selular di luar Jawa dengan posisi market share 86%, sedangkan empat operator lainnya hanya mencapai 14% bila digabung. (Bisnis Indonesia)

6. LPS Turunkan Tingkat Bunga Penjaminan 0,25%

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) hari Rabu (22/6) menurunkan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam rupiah yang ada di bank umum serta simpanan dalam rupiah di bank perkreditan rakyat (BPR). Tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam rupiah di bank sebesar 6,75%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

7. NPL Tertinggi dalam 2 Tahun

Rasio kredit bermasalah (NPL) perbankan diproyeksi akan menyentuh level 3% dalam beberapa bulan ke depan bila penyaluran kredit belum menunjukkan perbaikan. Saat ini, NPL gross perbankan menyentuh 2,92%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. MKBD Baru Segera Berlaku

Mengadaptasi klasifikasi perbankan berdasarkan modal inti, BEI segera membagi anggota bursa ke dalam dua kategori yakni modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) Rp250 miliar dan MKBD di bawah Rp250 miliar pada kuartal III/2016. BEI juga akan menaikkan MKBD perusahaan sekuritas baru dari Rp25 miliar menjadi Rp55 miliar. (Bisnis Indonesia)

2. Nilai Rights Issue Akan Lebih Besar Tahun Ini

Dana dari realisasi penambahan modal melalui rights issue sepanjang lima bulan 2016 mencapai Rp9,38 triliun sehingga total nilai rights issue tahun ini berpotensi lebih besar dari tahun lalu dan pasar emisi rights issue akan lebih semarak. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. PPRO Jajaki Ekspansi Lahan Senilai Rp290 Miliar

PP Properti Tbk berencana mengakuisisi dua bidang lahan seluas 30 hektare di Surabaya senilai Rp290 miliar yang akan digarap untuk rumah tapak pada 2017. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. OKAS Kaji Rights Issue

Ancora Indonesia Resources Tbk mengaji aksi korporasi penerbitan saham baru melalui mekanisme rights issue untuk memperkuat neraca keuangan anak-anak perusahaan. OKAS memprediksi kinerja tahun ini akan terkoreksi akibat lesunya harga migas. (Bisnis Indonesia)

3. MAPI Terbitkan Obligasi Rp1,08 Triliun

Mitra Adiperkasa Tbk akan menerbitkan obligasi zero coupon senilai total Rp1,08 triliun pada kuartal IV/2016. Obligasi ini akan diserap oleh General Atlantic asal AS sehingga General Electric akan masuk ke bisnis food and beverage milik Mitra Adiperkasa. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. ARII Incar Pendapatan Naik 147%

Setelah meraih kontrak dari PLN sebesar Rp1,25 triliun, Atlas Resources Tbk optimistis pendapatan 2016 mencapai US\$70 juta atau melonjak 147% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. Golden Plantation Lanjutkan Ekspansi

Golden Plantation Tbk (GOLL) menargetkan penambahan areal tertanam di perkebunan sawit naik 16,73% menjadi 28.425 hektara pada 2016. Setelah lepas dari AISA, GOLL tetap fokus ekspansi secara organik dan anorganik. (Investor Daily)

6. Alam Sutera dan China Fortune Bangun Aliansi Bisnis

Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) menggandeng China Fortune Land Development Co Ltd untuk mengembangkan proyek Pasar Kamis, Banten. Aksi ini merupakan kelanjutan dari MOU yang ditekan kedua pihak pada Desember 2015. (Investor Daily)